

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) merupakan komoditas air tawar di Indonesia yang banyak dibudidayakan. Lele dumbo merupakan salah satu komoditas tertinggi ikan air tawar yang populer dibudidayakan dikalangan masyarakat dengan nilai perdagangan yang tinggi setiap tahunnya. Pertumbuhan yang relatif cepat dibandingkan lele lokal dan kemudahan untuk dibudidayakan menjadi alasan mengapa lele dumbo menjadi pilihan (Mulia, 2012) serta fekunditas yang tinggi sehingga lele dumbo ini menjadi ikan budidaya yang potensial (Pratiwi *et al.*, 2013).

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2018), produksi ikan pada tahun 2017 sebesar 841,75 ribu ton, pada tahun 2018 menjadi 1,18 juta ton, terjadi kenaikan produksi ikan lele dari tahun 2017-2018 sebesar 114,82%. Budidaya lele dumbo banyak dilakukan secara intensif di masyarakat karena untuk memenuhi target produksi. Budidaya intensif dilakukan dengan padat tebar yang tinggi biasanya pada lahan yang terbatas. Hal ini menyebabkan kualitas air menurun, pertumbuhan tidak seragam dan menimbulkan kanibalisme. Namun dalam budidaya lele dumbo secara intensif dijumpai beberapa kendala seperti pertumbuhan yang lambat. Untuk mengatasi pertumbuhan yang lambat perlu dilakukan upaya untuk memberikan suplemen yang dapat meningkatkan pertumbuhan. Oleh karena itu diperlukan alternatif suplemen atau bahan yang dapat untuk meningkatkan

pertumbuhan lele dumbo, salah satunya dengan menggunakan bahan alami dari tanaman.

Beberapa bahan alami dari tanaman telah banyak dimanfaatkan baik untuk ternak maupun ikan, diantaranya jahe (*Zingiber officinale* Roxb.) dan kunyit (*Curcuma domestica* Val.). Kandungan minyak atsiri pada rimpang jahe dalam budidaya ikan memiliki potensi untuk memacu pertumbuhan. Senyawa utama yang terkandung dalam kunyit adalah kurkumin dan minyak atsiri dimana kurkumin dan minyak atsiri memiliki berperan untuk meningkatkan pencernaan makanan dan peningkatan nafsu makan (Musa *et al.*, 2008).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian kombinasi bahan alami dapat menghasilkan pertumbuhan yang baik. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Mario *et al.* (2014), bahwa penambahan kombinasi (jahe merah 8 g/kg dan kunyit 8 g/kg) makanan menunjukkan efek terbaik pada pencernaan protein pada ayam pedaging. Selama ini penelitian menggunakan kombinasi bahan alami pada ikan masih sedikit, oleh karena itu pada penelitian ini akan digunakan kombinasi ekstrak jahe dengan kunyit. Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian tentang pengaruh kombinasi jahe dan kunyit terhadap peningkatan pertumbuhan lele dumbo.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pemberian kombinasi suplemen ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* Roxb.) dan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) melalui pakan dapat meningkatkan pertumbuhan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) ?
2. Berapa dosis optimum pemberian kombinasi suplemen ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* Roxb.) dan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) melalui pakan dalam meningkatkan pertumbuhan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemberian kombinasi suplemen ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* Roxb.) dan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) melalui pakan dalam meningkatkan pertumbuhan lele dumbo (*Clarias gariepinus*).
2. Untuk mengetahui dosis optimum pemberian kombinasi suplemen ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* Roxb.) dan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) melalui pakan dalam meningkatkan pertumbuhan lele dumbo (*Clarias gariepinus*).

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan kombinasi suplemen ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* Roxb.) dan kunyit

(*Curcuma domestica* Val.) pada pakan dapat meningkatkan pertumbuhan dan imunitas ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*)

2. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti pengaruh kombinasi suplemen ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* Roxb.) dan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) pada pakan dapat meningkatkan pertumbuhan dan imunitas ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*).

